ANALISIS KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA DALAM MITIGASI BENCANA KEBAKARAN OLEH DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR PROVINSI MALUKU

Rizky Safriansah Rumeon

NPP 33.1042

Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email: riskirumeon@gmail.com

Pembimbing Skripsi: D. Adam Ismail, S.E., S.IP., M.Si

Email: Adam.jagau@ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement: *Fire disaster mitigation is one of the mandatory public service functions of local governments. However, the Fire Department of East Seram Regency, established as an independent agency in 2023, still faces limitations in human resource capacity and infrastructure support. The coverage of fire services remains low, with only one active Fire Management Area out of thirteen required service areas, resulting in limited mitigation effectiveness.* ***Purpose:*** *This study aims to analyze the capacity of human resources and infrastructure in fire disaster mitigation carried out by the Fire Department of East Seram Regency, Maluku Province.* ***Method:*** *This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing/verification.* ***Results:*** *The findings indicate that human resource capacity has not been fully optimized, particularly regarding personnel availability, technical competence, training, and certification. Leadership, organizational structure, work values, and commitment among firefighters are generally adequate, but work systems and inter-agency coordination remain suboptimal. Infrastructure support is also limited, particularly in terms of fire trucks, operational equipment, water sources, hydrants, and supporting facilities. Geographic conditions as an archipelagic region further constrain fire response effectiveness.* ***Conclusion:*** *Human resource capacity and infrastructure remain insufficient to support effective fire disaster mitigation. Continuous improvement in personnel competence, infrastructure provision, and inter-agency coordination is required to strengthen fire mitigation efforts in East Seram Regency.*

Keywords*: Fire Disaster Mitigation; Human Resource Capacity; Infrastructure; Local Government*

ABSTRAK

Permasalahan: Mitigasi bencana kebakaran merupakan bagian dari pelayanan dasar pemerintah daerah. Namun demikian, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur yang baru berdiri sebagai perangkat daerah mandiri pada tahun 2023 masih menghadapi keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana. Cakupan pelayanan kebakaran masih rendah karena hanya satu Wilayah Manajemen Kebakaran yang aktif dari kebutuhan tiga belas wilayah yang seharusnya tersedia. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya efektivitas mitigasi bencana kebakaran. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. **Hasil Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia belum optimal, terutama pada aspek jumlah personel, kompetensi teknis, pelatihan, dan sertifikasi. Sementara itu, kepemimpinan, pengorganisasian, serta nilai dan sikap aparatur telah berjalan cukup baik. Sistem kerja dan koordinasi telah tersedia namun masih menghadapi kendala komunikasi dan koordinasi lintas sektor. Dari aspek sarana dan prasarana, ketersediaan armada, peralatan pemadam, sumber air, hydrant, dan fasilitas pendukung lainnya masih terbatas. Kondisi geografis wilayah kepulauan turut menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas mitigasi kebakaran. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur masih belum memadai sehingga diperlukan peningkatan kompetensi aparatur, pemenuhan sarana prasarana operasional, serta penguatan koordinasi lintas sektor guna meningkatkan efektivitas mitigasi bencana kebakaran.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia; Mitigasi Bencana Kebakaran; Pemerintahan Daerah; Sarana dan Prasarana.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana kebakaran merupakan salah satu bencana yang dapat menimbulkan kerugian terhadap masyarakat dan mengancam keselamatan jiwa(Veronika et al., 2020). Dalam perspektif pemerintahan, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melayani dan melindungi masyarakat (Labolo et al., 2023). Oleh karena itu, mitigasi kebakaran menjadi bagian penting dari pelayanan dasar yang wajib diselenggarakan pemerintah daerah sebagaimana Ilmu Pemerintahan yang menjadi bagian dari ilmu yang mandiri(Polyando, 2016).

Sebagai penyelenggara urusan kebakaran, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki kapasitas kelembagaan yang memadai agar mampu memberikan perlindungan masyarakat secara efektif(E. Eviany, 2023). Kapasitas tersebut tidak hanya berkaitan dengan keberadaan organisasi, tetapi juga mencakup kualitas sumber daya manusia serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemadam kebakaran(Khoerudin & Radiansyah, 2024). Sumber daya manusia yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan mitigasi kebakaran karena keduanya berpengaruh langsung terhadap

kecepatan respons, efektivitas penanganan, serta kemampuan organisasi dalam menjangkau wilayah pelayanan(Simbolon et al., 2024).

Permendagri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah menegaskan bahwa pemerintah daerah wajib menyelenggarakan pelayanan pemadaman kebakaran, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran, pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran, serta penyediaan sumber daya yang mendukung pelaksanaan pelayanan kebakaran.

Dalam regulasi tersebut juga dijelaskan bahwa penyelenggaraan pelayanan kebakaran harus didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, serta kelembagaan yang mampu menjamin terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal bidang kebakaran. Dengan demikian, keberhasilan mitigasi kebakaran tidak hanya ditentukan oleh keberadaan organisasi pemadam kebakaran, tetapi juga oleh kapasitas aparatur dan dukungan fasilitas operasional yang dimiliki(Parasasri & Nurhaeni, 2021).

Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan salah satu daerah kepulauan di Provinsi Maluku yang memiliki karakteristik geografis berupa wilayah yang luas dengan sebaran penduduk yang tersebar pada berbagai pulau. Kondisi tersebut menyebabkan penyelenggaraan pelayanan kebakaran menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan daerah yang memiliki aksesibilitas lebih baik. Di sisi lain, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan perangkat daerah yang baru dibentuk pada tahun 2023 sehingga masih berada dalam tahap penguatan kelembagaan, baik dari aspek sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian awal dan data yang diperoleh, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam mendukung pelaksanaan mitigasi kebakaran. Keterbatasan tersebut antara lain berkaitan dengan jumlah dan kompetensi personel, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, ketersediaan armada operasional, peralatan pemadam kebakaran, serta fasilitas pendukung lainnya(Resilience & Interventions, n.d.). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki belum sepenuhnya mampu mendukung penyelenggaraan pelayanan kebakaran secara optimal sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Secara teoritis, Morgan menjelaskan bahwa kapasitas organisasi dipengaruhi oleh keterampilan dan kompetensi, kepemimpinan dan pengorganisasian, sistem dan proses, nilai dan sikap, serta hubungan dan jaringan(Morgan, 2006). Sementara itu, Moenir menyatakan bahwa kualitas pelayanan publik juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana kerja langsung dan prasarana pendukung yang memadai(Moenir, 2006). Kedua teori tersebut menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas mitigasi bencana kebakaran.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas mengenai alokasi sumber daya pemadam kebakaran, pemanfaatan teknologi dalam penanggulangan kebakaran, maupun kebutuhan sarana dan prasarana pemadam kebakaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran pada

daerah kepulauan, khususnya di Kabupaten Seram Bagian Timur, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelayanan kebakaran sebagai bagian dari pelayanan dasar kepada masyarakat.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (Research Gap)

Mitigasi bencana kebakaran memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten serta sarana dan prasarana yang memadai agar pelayanan kebakaran dapat dilaksanakan secara efektif. Berbagai kajian menunjukkan bahwa kapasitas personel, ketersediaan fasilitas operasional, dan pengelolaan sumber daya merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penanganan kebakaran. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran juga menjadi unsur penting dalam mendukung kualitas pelayanan kebakaran kepada masyarakat(Sari et al., 2021).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknis, efisiensi alokasi sumber daya, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi fasilitas kebakaran pada wilayah perkotaan. Kajian yang menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara terpadu dalam konteks mitigasi bencana kebakaran pada daerah kepulauan masih relatif terbatas. Padahal daerah kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda, seperti keterbatasan aksesibilitas, luas wilayah pelayanan, dan kondisi geografis yang dapat memengaruhi efektivitas pelayanan kebakaran.

Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan daerah kepulauan yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan mitigasi kebakaran, antara lain keterbatasan sumber daya manusia terlatih, minimnya sarana operasional, belum meratanya jangkauan pelayanan kebakaran, serta tantangan geografis yang memengaruhi waktu respons penanganan kebakaran. Selain itu, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan perangkat daerah yang relatif baru sehingga masih berada dalam tahap penguatan kelembagaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan penyelenggaraan pelayanan kebakaran sesuai standar pelayanan dasar dengan kapasitas yang tersedia di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian mengenai kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran pada daerah kepulauan, khususnya di Kabupaten Seram Bagian Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual kapasitas Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas mitigasi bencana kebakaran.

1.3 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena mitigasi bencana kebakaran merupakan bagian dari pelayanan dasar yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dalam melindungi masyarakat dari risiko kebakaran. Efektivitas mitigasi kebakaran sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber

daya manusia dan ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran. Dalam konteks Kabupaten Seram Bagian Timur yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan serta keterbatasan aksesibilitas, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana menjadi kebutuhan yang penting untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kebakaran yang optimal.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur yang dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan penguatan kelembagaan dan peningkatan pelayanan kebakaran. Apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka pemerintah daerah akan mengalami keterbatasan informasi empiris dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, sehingga upaya peningkatan mitigasi bencana kebakaran berpotensi kurang efektif dan tidak tepat sasaran.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang membahas kapasitas sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pengelolaan sumber daya dalam pelayanan pemadam kebakaran. Penelitian Eslamzadeh, Grilo, dan Espadinha-Cruz mengkaji alokasi sumber daya pada lembaga pemadam kebakaran menggunakan pendekatan Structured Literature Review (SLR) dengan fokus pada efisiensi pemanfaatan personel, armada, dan peralatan pemadam kebakaran(Eslamzadeh et al., 2022). Wang dan Wang meneliti pemanfaatan teknologi prediktif berbasis Geographic Information System (GIS) dan machine learning untuk meningkatkan efektivitas respons kebakaran perkotaan(Wang & Wang, 2025). Sementara itu, Yang dkk. mengembangkan simulasi dan optimasi alokasi sumber daya pemadam kebakaran berbasis teknologi digital dalam penanganan kebakaran hutan(Yang et al., 2024).

Pada konteks nasional, Sari, Soma, dan Rohmadiani mengkaji pelayanan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada permukiman perkotaan dengan fokus pada tingkat pelayanan fasilitas proteksi kebakaran(Sari et al., 2021). Simbolon, Harmain, dan Sinurat meneliti kebutuhan sarana dan prasarana pemadam kebakaran berbasis analisis spasial guna menentukan kebutuhan pos pemadam, hidran, dan personel pada tingkat daerah(Simbolon et al., 2024). Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian kebakaran masih didominasi oleh aspek teknologi, efisiensi alokasi sumber daya, dan evaluasi sarana prasarana. Sementara itu, kajian yang secara khusus menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara terpadu dalam mitigasi bencana kebakaran pada daerah kepulauan, khususnya di Kabupaten Seram Bagian Timur, masih relatif terbatas sehingga menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini.

1.5 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara terpadu dalam mitigasi bencana kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti aspek teknologi, efisiensi alokasi sumber daya, dan evaluasi fasilitas kebakaran, penelitian ini berfokus pada kapasitas kelembagaan pemadam kebakaran dalam konteks daerah kepulauan. Selain itu, penelitian ini menggunakan kombinasi teori kapasitas

organisasi Peter Morgan (2006) dan teori sarana prasarana Moenir (2006) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan mitigasi bencana kebakaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif(SUGIYONO, 2023). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif informan serta kondisi yang terjadi secara alamiah di lapangan(Nurdin & Si, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif terkait kondisi aktual, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan mitigasi kebakaran.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif terkait kondisi aktual, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan penelitian(Simangungsong, 2017).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam penyelenggaraan pelayanan kebakaran. Informan penelitian terdiri dari Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur sebagai informan kunci karena memiliki kewenangan dalam pengambilan kebijakan dan pengelolaan organisasi, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, personel pemadam kebakaran, serta masyarakat yang pernah menerima pelayanan pemadam kebakaran. Kombinasi informan tersebut dipilih untuk memperoleh informasi yang utuh dari sisi pengambil kebijakan, pelaksana teknis, dan penerima layanan.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi(SUGIYONO, 2023). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data *(data condensation),* penyajian data *(data display),* serta penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing and verification*)(Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku, mulai dari tanggal

5 sampai 24 Januari 2026 sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang aktual mengenai kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prnrliti menganalisis kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam mitigasi bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur menggunakan teori kapasitas organisasi dari Morgan (2006) dan teori sarana prasarana dari Moenir (2006). Analisis dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Pembahasan difokuskan pada tujuh dimensi yang terdiri atas keterampilan dan kompetensi, kepemimpinan dan pengorganisasian, sistem dan proses, nilai dan sikap, hubungan dan jaringan, sarana kerja langsung, serta prasarana pendukung.

3.1 Keterampilan dan Kompetensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan personel Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pelaksanaan mitigasi kebakaran masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas dan beberapa personel, masih terdapat anggota yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis kebakaran secara berkelanjutan. Selain itu, jumlah personel yang memiliki sertifikasi kompetensi masih terbatas dibandingkan kebutuhan organisasi. Meskipun demikian, personel yang ada telah mampu melaksanakan tugas pemadaman dan penyelamatan berdasarkan pengalaman lapangan serta arahan pimpinan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa personel telah memahami penggunaan peralatan dasar pemadam kebakaran, namun peningkatan kompetensi teknis masih diperlukan untuk mendukung efektivitas mitigasi kebakaran.

3.2 Kepemimpinan dan Pengorganisasian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur telah berjalan cukup baik melalui pembagian tugas dan koordinasi yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara, pimpinan secara aktif melakukan pengawasan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas pelayanan kebakaran. Namun demikian, keterbatasan jumlah personel menyebabkan beberapa anggota harus menjalankan lebih dari satu fungsi kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa koordinasi internal berjalan dengan baik, terutama pada saat penanganan kejadian kebakaran, meskipun masih diperlukan penguatan organisasi untuk mendukung efektivitas kerja.

3.3 Sistem dan Proses

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur telah memiliki prosedur kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas

pemadaman kebakaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa personel memahami prosedur pelaporan, mobilisasi armada, serta mekanisme penanganan kejadian kebakaran. Namun demikian, pelaksanaan sistem kerja masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan belum optimalnya evaluasi pascakejadian. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses komunikasi dan koordinasi telah berjalan, tetapi masih perlu didukung dengan sistem yang lebih terstruktur.

3.4 Nilai dan Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa personel Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki komitmen yang cukup baik dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, personel tetap menjalankan tugas meskipun menghadapi keterbatasan sarana, prasarana, dan risiko kerja yang tinggi. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat pengabdian menjadi nilai yang terus diterapkan dalam organisasi. Hasil observasi juga menunjukkan adanya kesiapsiagaan personel dalam merespons laporan kejadian kebakaran yang diterima..

3.5 Hubungan dan Jaringan

Pelaksanaan mitigasi kebakaran melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur telah menjalin koordinasi dengan BPBD, TNI, Polri, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, serta masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, kerja sama tersebut dilakukan dalam kegiatan pencegahan, sosialisasi, maupun penanganan kejadian kebakaran. Meskipun demikian, koordinasi lintas sektor masih perlu diperkuat agar upaya mitigasi kebakaran dapat menjangkau lebih banyak wilayah dan masyarakat.

3.6 Sarana Kerja Langsung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur telah memiliki armada pemadam dan sejumlah peralatan operasional yang digunakan dalam kegiatan pemadaman kebakaran. Namun berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, jumlah armada dan peralatan yang tersedia masih terbatas dibandingkan luas wilayah pelayanan yang harus dijangkau. Selain itu, beberapa peralatan memerlukan pemeliharaan dan pembaruan agar dapat mendukung pelaksanaan tugas secara optimal. Kondisi tersebut menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan mitigasi kebakaran.

3.7 Prasarana Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, prasarana pendukung seperti kantor, akses jalan, sumber air, dan jaringan komunikasi masih memerlukan penguatan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketersediaan sumber air pada beberapa wilayah masih menjadi kendala dalam proses pemadaman kebakaran. Selain itu, kondisi geografis Kabupaten Seram Bagian Timur sebagai wilayah kepulauan menyebabkan jangkauan pelayanan menjadi lebih sulit. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterbatasan prasarana pendukung tersebut berpengaruh terhadap kecepatan respons dan efektivitas pelayanan kebakaran di lapangan.

3.8 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana merupakan faktor utama yang memengaruhi efektivitas mitigasi bencana kebakaran di Kabupaten Seram Bagian Timur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Eslamzadeh, Grilo, dan Espadinha-Cruz (2022) yang menegaskan bahwa efektivitas lembaga pemadam kebakaran sangat dipengaruhi oleh pengelolaan dan alokasi sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai. Demikian pula, penelitian Wang dan Wang (2025) menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas respons kebakaran memerlukan dukungan sumber daya yang memadai agar pelayanan dapat berjalan secara efektif.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Yang, Huai, Nie, Meng, dan Zhang (2024) yang menekankan pentingnya ketersediaan sumber daya dan fasilitas operasional dalam mendukung respons kebakaran. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut yang berfokus pada pemanfaatan teknologi simulasi dan optimasi sumber daya, penelitian ini menemukan bahwa permasalahan utama di Kabupaten Seram Bagian Timur justru terletak pada keterbatasan jumlah personel, rendahnya kompetensi teknis, serta minimnya sarana operasional yang tersedia.

Dari aspek sarana dan prasarana, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Soma, dan Rohmadiani (2021) yang menemukan bahwa keterbatasan fasilitas proteksi kebakaran, pos pemadam, dan hidran menjadi faktor yang menghambat pelayanan kebakaran daerah. Kesamaan temuan juga terlihat pada penelitian Simbolon, Harmain, dan Sinurat (2024) yang menunjukkan bahwa kebutuhan sarana prasarana pemadam kebakaran masih belum terpenuhi secara ideal sehingga memerlukan penambahan fasilitas dan personel.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki temuan yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu karena dilakukan pada daerah kepulauan yang lembaga pemadam kebakarannya baru dibentuk pada tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa selain keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, kondisi geografis wilayah yang luas, aksesibilitas yang terbatas, serta belum meratanya infrastruktur pendukung turut memengaruhi efektivitas mitigasi kebakaran. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pemenuhan sarana prasarana perlu dilakukan secara bersamaan agar mitigasi bencana kebakaran di Kabupaten Seram Bagian Timur dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

3.9 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Selain temuan utama penelitian, prnrliti menemukan bahwa status Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur sebagai perangkat daerah yang baru dibentuk pada tahun 2023 turut memengaruhi proses penguatan kapasitas organisasi. Penelitian juga menemukan bahwa kondisi geografis wilayah kepulauan menyebabkan jangkauan pelayanan dan waktu respons menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan mitigasi kebakaran. Di samping itu, keterbatasan anggaran serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap upaya pencegahan kebakaran masih menjadi kendala yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan pelayanan kebakaran di Kabupaten Seram Bagian Timur.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur dalam mitigasi bencana kebakaran belum sepenuhnya optimal. Dari aspek sumber daya manusia, masih terdapat keterbatasan jumlah personel, kompetensi teknis, serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Sementara itu, dari aspek sarana dan prasarana masih ditemukan keterbatasan armada operasional, peralatan pendukung, sumber air, serta infrastruktur penunjang pelayanan kebakaran. Meskipun demikian, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur telah berupaya melaksanakan mitigasi kebakaran melalui penguatan koordinasi, peningkatan kapasitas aparatur, dan pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh daerah. Selain itu, penelitian ini berfokus pada kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana sehingga belum mengkaji secara mendalam aspek kebijakan, anggaran, dan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana kebakaran.

Arah Masa Depan Penelitian (Future Work): Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji mitigasi bencana kebakaran dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti kebijakan, penganggaran, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kebakaran. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya peningkatan efektivitas mitigasi bencana kebakaran di daerah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Seram Bagian Timur beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin, dukungan, serta informasi yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu dan memberikan data yang dibutuhkan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti turut menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing, keluarga, sahabat, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan dan peningkatan pelayanan kebakaran di Kabupaten Seram Bagian Timur.

VI. DAFTAR PUSTAKA

E. Eviany, S. S. (2023). *PERLINDUNGAN MASYARAKAT*. PT. Nas Media Indonesia. http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1252/1/Sutiyo Eva perlindungan masyarakat.pdf

Eslamzadeh, M. K., Grilo, A., & Espadinha-Cruz, P. (2022). A Framework for Resource

Allocation in Fire Departments: A Structured Literature Review. In *Fire* (Vol. 5, Issue 4). MDPI. https://doi.org/10.3390/fire5040109

Khoerudin, H. N., & Radiansyah, R. R. (2024). Kualitas Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan oleh Pos Damkar Wilayah mMajalaya dalam Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Bandung. *Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintajan Universitas Bale Bandung*, *8*(1), 3.

Labolo, M., Siswanto, J., Latif, Y., Santoso, P., Kusman, A. P., Hamdi, M., Zubair, A. C., Thahir, B., Arrianie, L., Jeddawi, M., Asshiddiqie, J., Djaenuri, M. A., Wiradian, I., Tahir, M. I., Suprajogo, T., Liando, F. D., Rahardiansah, T., & Santoso, R. (2023). *ETIKA PEMERINTAHAN*. EUREKA MEDIA AKSARA. http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/997/1/23-03-124-EBOOK-Etika Pemerintahan.pdf

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (Third edit, Vol. 17). Sage Publication.

Moenir, H. A. S. (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Edisi ke-7). Bumi Aksara.

Morgan, P. (2006). *The Concept of Capacity* (Issue May). EUROPEAN CENTRE FOR DEVELOPMENT POLICY MANAGEMENT (ECDPM) Onze.

Nurdin, D. I., & Si, M. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media sahabat Cendekia. http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/376/2/ISI BUKU METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL.pdf

Parasasri, R. R. A., & Nurhaeni, I. D. A. (2021). Manajemen Bencana Responsif Gender: Kajian Inovasi Layanan Organisasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta. *Wacana Publik*, *1*(1), 62. https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.50891

Polyando, P. (2016). *Menelusuri duduknya ilmu pemerintahan*. 39–50. http://eprints.ipdn.ac.id/5593/2/Naskah jurnal nasional 1 Menelusuri duduknya ilmu pemerintahan.pdf

Resilience, B. I., & Interventions, S. (n.d.). *Building Infrastructure Resilience through Sector-Specific Interventions Good Practices on Disaster Resilient Infrastructure (DRI)*.

Sari, P. Y., Soma, S., & Rohmadiani, L. D. (2021). Evaluasi Pelayanan Sarana Dan Prasarana Proteksi Kebakaran Pada Permukiman Perkotaan. *TATALOKA*, *23*(2), 298–306. https://doi.org/10.14710/tataloka.23.2.298-306

Simangungsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Alfabeta.

Simbolon, F. B., Harmain, U., & Sinurat, A. (2024). Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Regional Planning*, *6*(2), 77–84. https://doi.org/10.36985/8gy3z150

SUGIYONO, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Edisi ke 2). ALFABETA.

Veronika, F., Mochtar, B., & Musrifah. (2020). Skenario Mitimigasi Bencana Kebakaran Dipemukiman Padat Penduduk Di Kelurahan Sungai Dama Kota Samarinda. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–24. https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/44957/28485

Wang, Y.-F., & Wang, M. Y.-F. (2025). *Forecasting Urban Fire Severity for Enhanced*

Emergency Response and Resource Allocation. https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-6690348/v1

Yang, S., Huai, Y., Nie, X., Meng, Q., & Zhang, R. (2024). Visualization of Real-Time Forest Firefighting Inference and Fire Resource Allocation Simulation Technology. *Forests*, *15*(12). https://doi.org/10.3390/f15122114

